

**PERAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)  
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ZAITUN NISA**

**NIM. 210201094**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PERAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)  
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

**ZAITUN NISA  
Nim. 210201094**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Disetujui Oleh:**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing,**



**Dr. Saifulah Maysa, S. Ag, M.A  
NIP. 19750510200801001**

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

### SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (Strata 1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin,

28 April 2025 M

30 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



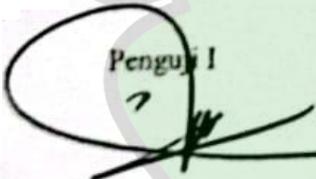
**Dr. Saiful Naysa, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19750510200801001

Sekretaris



**Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 199306042020122017

Penguji I



**Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197103151999031009

Penguji II



**Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19780182005011010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darmasalam, Banda Aceh



**Prof. Saiful Mustak, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D**

NIP. 1973010211997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaitun Nisa  
Nim : 210201094  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 28 April 2025



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana (Strata I) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul: **“Peran *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam penulis limpah curahkan kepada baginda teramat mulia Nabi Muhammad SAW para sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Perjalanan ini bukanlah sesuatu yang mudah, namun kehadiran orang-orang luar biasa telah memberikan cahaya, dukungan, dan inspirasi yang tak ternilai harganya bagi penulis. Sebagai bentuk penghargaan dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Iman Sujari, sosok tangguh yang tanpa lelah berjuang, yang langkahnya mungkin tak selalu terlihat, namun doanya selalu mendahului penulis dalam setiap perjalanan. Terima kasih atas setiap keringat yang engkau teteskan demi masa depan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa

memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkahmu.

2. Ibunda Yuni Yusmaidar AR, pintu surgaku, pelita dalam setiap langkahku, seseorang yang biasa penulis sebut Ummi. Wanita hebat yang telah melahirkan penulis, terimakasih atas setiap tetes keringat dan doa yang engkau panjatkan, tersembunyi harapan dan cinta yang tak bertepi, atas setiap doa yang engkau bisikkan di penghujung malam. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkahmu.
3. Adik-adik tersayang Abdul Halim, Rahmatan dan Kalfi Humaira, kehadiran kalian menjadi sumber semangat dalam setiap langkah perjalanan penulis. Di saat lelah dan hampir menyerah, senyum, canda, dan perhatian kecil yang kalian berikan selalu menjadi pengingat bahwa perjuangan ini bukan hanya untuk diri penulis sendiri, tetapi juga untuk keluarga tercinta. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan kebahagiaan serta kesuksesan dalam setiap langkah hidup kalian.
4. Keluarga besar penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya baik secara langsung dan tidak langsung. Semoga segala kebaikan, doa, serta dukungan yang telah diberikan menjadi amal yang berlimpah keberkahannya.

5. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I., selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan bantuan di bidang akademik sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dan motivasi demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Saifullah Isri, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dan motivasi demi menyelesaikan proposal skripsi.
8. Bapak Prof. Dr. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.A., Ed.D., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
9. Bapak Prof.Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
10. Seluruh Staf Pengajar/Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis dengan kesabaran dan keikhlasan, semoga ilmu yang penulis peroleh berkah dan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi banyak orang.
11. Kepada seluruh teman-teman yang telah diwawancarai, yang banyak membantu melengkapi data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas waktu dan kesediaannya.
12. Kepada Fitria Rizqi, Siti Ayu Khumaira dan Gadis Haezah Dellhi sahabat seperti saudara. Yang selalu siap menampung keluh kesah, dan ada tawa

yang menguatkan di tengah badai. Untuk kalian, sahabat-sahabat terbaik, penulis ingin mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan kalian. Persahabatan ini bukan sekadar bagian dari perjalanan akademik, tetapi akan selalu menjadi bagian berharga dalam hidup penulis.

13. Sahabat seperjuangan Unit 03 prodi PAI. Kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjuangan ini. Kemudian seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih yang sebesar-besarnya telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Kebersamaan, dukungan, serta semangat yang kalian berikan telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BCB (Beasiswa Cendikia BAZNAS) atas dukungan beasiswa yang telah diberikan dari semester 5 sampai selesai. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

15. Kepada diri sendiri Zaitun Nisa. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski menghadapi berbagai rintangan. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah meskipun jalan terasa terjal dan melelahkan. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha, doa, dan air mata tidak akan sia-sia. Perjalanan ini bukan hanya tentang ilmu, tetapi juga tentang menemukan kekuatan dalam diri dan keyakinan kepada-Nya. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar dan

lebih bermakna, dengan ridha dan keberkahan dari Allah SWT. Skripsi ini mungkin bukan yang terbaik, tetapi ini adalah bukti bahwa diri ini telah berusaha dan bertahan. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga setiap usaha ini bernilai ibadah dan membawa keberkahan di masa depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun telah diupayakan dengan sebaik-baiknya, keterbatasan ilmu, pengalaman, serta berbagai kendala yang dihadapi selama proses penyusunan tentu menjadi faktor yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, Penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas pengertian dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi awal dari perjalanan panjang dalam menimba ilmu yang lebih luas dan mendalam.

*Aamiin Ya rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 15 April 2025

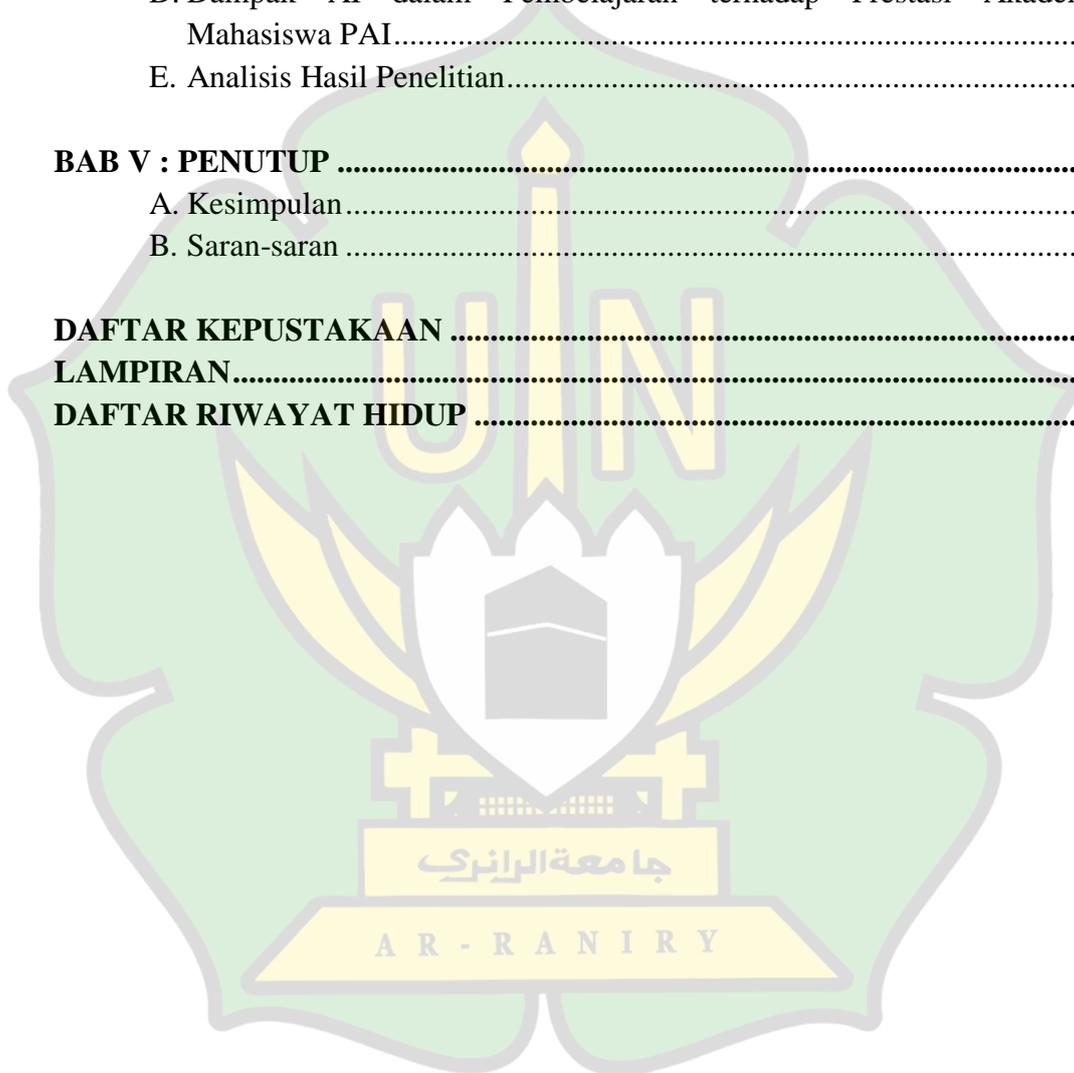
Penulis,

Zaitun Nisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	19
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>24</b>
A. Teori Tentang Artificial Intelligence (AI) .....	24
1. Pengertian Artificial Intelligence (AI).....	24
2. Jenis-jenis Kecerdasan dalam Artificial Intelligence .....	26
3. <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Yang Digunakan Mahasiswa.....	28
B. Prestasi Akademik .....	30
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	30
2. Faktor-faktor Prestasi Akademik.....	33
C. Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran .....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan .....	40
C. Tempat Penelitian .....	40
D. Subjek Penelitian .....	41
E. Data dan Sumber Data.....	44
F. Instrumen Penelitian .....	45
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	54

I. Pengecekan Keabsahan Data.....	56
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan AI dalam Pembelajaran.....	64
D. Dampak AI dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI.....	87
E. Analisis Hasil Penelitian.....	102
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-saran .....	107
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>129</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Informan Penelitian .....	43
Tabel 1.2 Pengelompokan Mahasiswa prodi PAI angkatan 2021.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Nota Skripsi
2. Pengesahan Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian dari Pihak Kampus
4. Surat Izin Selesai Penelitian
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Wawancara
7. Dokumentasi Hasil Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi PAI
8. Dokumentasi Hasil Wawancara Bersama Dosen Prodi PAI
9. Dokumentasi Hasil Wawancara Bersama Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
10. Dokumentasi AI yang di gunakan oleh Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2021



## ABSTRAK

Nama : Zaitun Nisa  
NIM : 210201094  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 28 April 2025 M / 30 Syawal 1446 H  
Tebal Skripsi : 142 Halaman  
Pembimbing : Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.  
Kata Kunci : Peran *Artificial Intelligence* (AI), Prestasi Akademik, Mahasiswa PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu teknologi yang cukup ramai diperbincangkan saat ini. Pendidikan tinggi telah banyak yang mulai memanfaatkan fungsi dari teknologi AI ini. Saat ini mahasiswa menggunakan teknologi AI ini untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka. Salah satunya mahasiswa prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021, yang mengandalkan AI pembelajaran dalam memahami konsep mata kuliah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran untuk meningkatkan Prestasi Akademik dan bagaimana Dampak AI dalam pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki peran signifikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, terutama dalam mempermudah akses informasi tentang pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi, meningkatkan prestasi akademik, serta membantu mahasiswa prodi PAI angkatan 2021 dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun, terdapat tantangan dalam penggunaan AI, seperti potensi menurunnya daya analisis mahasiswa sehingga mahasiswa tidak berusaha untuk berfikir kritis, serta ketergantungan berlebihan terhadap AI dalam menyelesaikan tugas tanpa pemahaman mendalam. Dosen prodi PAI menegaskan bahwa AI harus digunakan secara bijak sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti pemikiran kritis mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, terutama dalam hal efisiensi belajar dan akses terhadap pembelajaran. Namun, diperlukan pengawasan dan regulasi untuk memastikan bahwa AI tidak mengurangi daya analisis mahasiswa dan tetap digunakan secara bijak sebagai alat pendukung.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan salah satu industri penting dalam pembentukan individu yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi ini dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Namun pendidikan tinggi di era digital telah mengalami perubahan signifikan, dengan menjadikan teknologi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Salah satu teknologi yang semakin berkembang dan mendapatkan perhatian dalam konteks pendidikan adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*).<sup>1</sup>

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu teknologi yang cukup ramai diperbincangkan saat ini. AI sendiri dapat diartikan sebagai suatu teknologi mutakhir yang memungkinkan komputer melakukan pekerjaan selayaknya manusia. Hampir seluruh bidang di dunia telah berhasil memanfaatkan keberadaan dari teknologi satu ini. Salah satunya ialah di bidang pendidikan.

Untuk pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan sudah terlihat di beberapa negara. *Intelligent Turing System* "ITS" dikembangkan di Australia untuk memecahkan masalah rasio alokasi guru dan siswa. Di Jepang, terdapat robot dengan kecerdasan buatan yang lulus ujian masuk universitas Jepang, mencapai

---

<sup>1</sup> Posma Sariguna Johnson Kennedy, Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intelligence Di Pendidikan Tinggi, (*Prosiding Nasional 2023 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*), hal. 206.

hasil yang sangat baik, dan memasuki 404 kampus swasta dari 744 sekolah di seluruh negeri.

Selain itu, AI memainkan banyak peran sebagai penyedia informasi, serupa dengan *Google* dan lainnya. AI juga diterapkan pada pekerjaan fasilitator dan pengelolaan kelas. Aplikasi seperti *Open learning*, *Schoology*, dan *Edmodo* membuktikan hal tersebut. Perkembangan terbaru, AI sedang diintegrasikan ke dalam platform internet canggih, atau *metaverse*.<sup>2</sup>

Pendidikan tinggi telah banyak yang mulai memanfaatkan fungsi dari teknologi AI ini. Seperti sekarang ini, mahasiswa menggunakan teknologi AI ini untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka, seperti dalam mengerjakan tugas, riset, mencari informasi, mencari materi, dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Saat ini AI yang paling menonjol dalam pendidikan tinggi adalah AI untuk proses pembelajaran yang menawarkan berbagai fitur dan layanan untuk meningkatkan pengalaman dan prestasi akademik mahasiswa.

Dari hasil penelitian menggunakan studi literatur ini ditemukan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran berpengaruh terhadap mahasiswa. Adapun pengaruh yang peneliti temukan berupa mahasiswa jadi lebih mudah dalam mengakses materi untuk kuliah, mahasiswa jadi lebih leluasa dalam bertanya tanpa terbatas akan waktu, kebutuhan mahasiswa akan peran seorang pengajar dapat terpenuhi. Akan tetapi peneliti juga menemukan fakta bahwa penggunaan AI ini juga membawa pengaruh lain seperti menimbulkan kecanduan

---

<sup>2</sup> Erham Budi Wiranto, Sri Suwartini, Artificial Intelligence and Trustworthy Principles In Global Islamic Education (*Ushuluddin International Coference 6<sup>th</sup> 2022*), hal.65.

<sup>3</sup> Velda Aurelia Putri, Kadek Carissa Andjani Sotyawardani, Raihan Andre Rafael, Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya (*Prosiding Seminar Nasional pp. 615-630, 2023*), hal. 615.

sehingga tidak lagi berusaha untuk berfikir kritis, perbedaan jawaban dari sumber AI dengan sumber dosen, serta kekhawatiran mahasiswa akan validnya data yang dihasilkan. Oleh sebab itu, pengaruh dari penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran sendiri tidak bisa dikaitkan dan disimpulkan sepenuhnya berpengaruh baik maupun buruk, karena semua itu disesuaikan lagi dari tujuan penggunaan teknologi kecerdasan buatan dan penggunaannya.

Namun, meskipun telah ada sejumlah penelitian yang menyoroti manfaat pembelajaran dengan AI dalam pendidikan tinggi, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana penggunaan teknologi ini secara spesifik dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pada umumnya mahasiswa sudah tidak asing lagi dengan penggunaan AI dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pandangan mahasiswa setelah mengaplikasikan AI dalam membantu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran, yang lebih mendalam sehingga diperlukan untuk menyelidiki peran AI dalam pembelajaran terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang mahasiswanya memiliki konsep tersendiri dalam memahami setiap pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan peran AI dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis menemukan bahwa mahasiswa prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 mengandalkan AI pembelajaran dalam memahami konsep mata kuliah, salah satu AI yang sering digunakan adalah

*ChatGPT*. Dengan terciptanya salah satu AI tersebut dapat membantu mahasiswa dalam menemukan penjelasan tambahan dari apa yang kurang dipahami saat pengajar menerangkan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar dan membuka peluang dalam keberhasilan akademik. Namun, penulis ingin melakukan observasi lebih lanjut mengenai dampak bagi mahasiswa dalam menggunakan pembelajaran AI dan bagaimana persepsi masing-masing dari mahasiswa dalam penggunaannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam sebuah penelitian berjudul **“Peran *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik meneliti lebih dalam lagi tentang Peran *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran untuk meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana Dampak AI dalam pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran untuk meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama islam Universitas islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Dampak AI dalam pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian Peran *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pemahaman terhadap mahasiswa melalui Peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan makna dan pemahaman mendalam serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran.
- b. Dapat menghasilkan mahasiswa yang mampu menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran dengan baik dan benar.

**E. Definisi Operasional**

1. Peran *Artificial Intelligence* (AI)

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem dan teknologi yang dapat meniru atau mensimulasikan kecerdasan manusia. Tujuan utama AI adalah

menciptakan sistem yang dapat berpikir mandiri, mengambil keputusan cerdas, dan menyelesaikan masalah seperti halnya manusia.

Menurut Paul Y. Gloess, mendefinisikan AI sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana membuat suatu mesin seolah-olah memiliki kecerdasan dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan kepadanya.

Kamus mendefinisikan AI sebagai kapasitas untuk memperoleh, memahami, dan memanfaatkan pengetahuan, serta kemampuan untuk terlibat dalam penalaran dan pemikiran. AI merupakan sekumpulan pencapaian yang memungkinkan kita untuk menyimpan informasi. Saat ini, banyak sistem yang disiapkan untuk pengembangan guna melaksanakan berbagai tugas, yang menunjukkan potensi luar biasa untuk kemajuan neurologis dan bahkan menciptakan kerangka kerja yang mengesankan.

Saat ini, banyak sistem memiliki kemampuan untuk belajar, seperti sistem yang menangani masalah matematika yang rumit, merancang strategi penjadwalan untuk berbagai tugas, mengungkap konfigurasi sistem, merumuskan rencana kompleks untuk operasi militer dan bisnis, dan mendiagnosis penyakit, di antara fungsi-fungsi canggih lainnya. Sistem ini mampu memahami bahasa secara luas. Lebih jauh lagi, terdapat sistem yang mampu mengenali objek melalui foto, kamera video, dan berbagai sensor lainnya. Selain itu, tersedia sistem yang dapat bernalar dengan informasi yang tidak lengkap dan tidak pasti. Jelaslah bahwa kemajuan ini telah berkembang secara signifikan sejak diperkenalkannya komputer digital.

Meskipun berhasil mencapai prestasi luar biasa ini, AI masih belum mampu mengatur terciptanya sistem otonom yang memiliki keterampilan dasar seperti anak berusia 3 tahun. Keterampilan ini mencakup pengenalan dan mengingat berbagai objek dan konsep, serta beradaptasi dengan lancar terhadap berbagai skenario. Hal ini merupakan tantangan yang dihadapi para peneliti AI saat ini.<sup>4</sup>

Dengan keahliannya yang terus berkembang, AI berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi, produktivitas, dan inovasi di berbagai bidang kehidupan manusia. Karena kecerdasannya, AI juga mempunyai peran dan keunggulan di dunia akademis. Salah satu manfaat utama AI dalam pembelajaran adalah kemampuan untuk mempersonalisasi pengalaman belajar.

AI dapat menggunakan algoritme pembelajaran mesin untuk menganalisis data dan informasi tentang masing-masing mahasiswa, termasuk gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kebutuhan khusus. Berdasarkan analisis tersebut, AI dapat membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, dengan manfaat peningkatan pemahaman dan retensi.

Proses evaluasi juga dapat ditingkatkan dengan AI. AI dapat mengotomatiskan penilaian dan penilaian tugas, ujian, dan pekerjaan siswa lainnya. Dengan menggunakan algoritma pembelajaran mesin, AI mampu

---

<sup>4</sup> Andri Kastanto, *Kecerdasan Buatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama , 2004), h. 3-4.

menganalisis respons mahasiswa secara mendalam, mengidentifikasi pola, dan memberikan penilaian yang akurat. Hal ini tidak hanya menghemat waktu guru tetapi juga memastikan penilaian yang konsisten.

Selain itu, AI juga memberikan wawasan berharga mengenai kinerja siswa secara keseluruhan, sehingga memungkinkan pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif dalam situasi ini.

Peran *Artificial Intelligence* (AI) di dunia akademis telah membawa perubahan signifikan dalam peningkatan pembelajaran dan pengajaran. Dengan kemampuannya memproses data yang kompleks dan mengenali pola, AI telah membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan inovasi di lingkungan akademik.

Penggunaan AI dalam pembelajaran, pengajaran, dan penelitian telah membuka pintu menuju pengalaman belajar yang lebih adaptif, penemuan baru, dan pemahaman yang lebih dalam. Peran AI di dunia akademis sangat penting untuk memenuhi tantangan dan tuntutan zaman kita.<sup>5</sup>

Saat ini AI menjadi perbincangan hangat terutama di kalangan mahasiswa karena mendukung pembelajaran dan membantu menyelesaikan berbagai tugas. Selain itu, AI juga dapat mendukung pertumbuhan kreativitas dan inovasinya. Alhasil, AI berperan di dunia akademis. Peran AI dalam dunia akademis sangat penting dan beragam. Berikut beberapa peran utama AI dalam konteks akademik:

---

<sup>5</sup> Sovantro Derisjon Manalu dkk, *AI : Revolusi Pembelajaran Menerobos Batasan Melalui Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan*, (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020), hal. 18.

- a. Meningkatkan efisiensi administrasi: AI dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas administrasi di lembaga pendidikan, seperti: Mengelola data mahasiswa, penjadwalan, pengarsipan, dan tugas sehari-hari lainnya. Ini menghemat waktu dan sumber daya.

Hal ini memungkinkan staf akademik untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan kreatif.

- b. Pembelajaran Adaptif: AI dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran adaptif dimana materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesukaan masing-masing siswa.

Dengan memahami gaya belajar dan tingkat pemahaman setiap siswa, AI memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan mendorong pengembangan kreativitas siswa.

- c. Analisis dan perkiraan data: AI membantu analisis dan perkiraan data yang kompleks berdasarkan data historis. Dengan menggunakan teknik pembelajaran mesin dan penambangan data, AI membantu institusi pendidikan mengidentifikasi dimensi, tren, dan wawasan baru dari data mahasiswa, hasil penelitian, dan data administratif lainnya.

Hal ini dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan memicu inovasi di berbagai bidang penelitian.

- d. Penelitian dan Pengembangan: AI dapat digunakan untuk penelitian dan pengembangan di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dalam ilmu

komputer, AI dapat digunakan untuk mengembangkan algoritma baru, teknik pemrosesan bahasa alami, atau sistem pengenalan pola.

- e. Pengembangan Teknologi Pendidikan: AI dapat digunakan untuk mengembangkan teknologi pendidikan yang inovatif. Contohnya termasuk penggunaan chatbot AI untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada mahasiswa, penggunaan *realitas virtual* (VR) dan *Augmented Reality* (AR) untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam, atau memberikan umpan balik dan saran belajar.
- f. Manajemen dan Pencarian Informasi: AI dapat digunakan untuk mengelola dan mengatur informasi akademik yang besar dan kompleks. AI menggunakan teknik pengindeksan, penambangan data, dan pemrosesan bahasa alami untuk membantu menemukan, menyaring, dan mengkategorikan informasi akademik yang relevan, membuat informasi lebih mudah diakses dan diambil oleh mahasiswa, peneliti, dan staf pengajar.<sup>6</sup>

Dengan demikian AI sangat berperan dalam keaktifan mahasiswa dalam meraih prestasi akademik, yaitu dengan kelebihanannya. Saat ini AI dapat mendukung pembelajaran dan membantu menyelesaikan berbagai tugas. Selain itu, AI juga dapat mendukung pertumbuhan kreativitas dan inovasinya. Alhasil, AI berperan di dunia akademis.

---

<sup>6</sup> Ade Bayu Saputra dkk, *Peran AI di Dunia Pendidikan*, (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020), hal. 95.

## 2. Prestasi Akademik

Proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik bagi seseorang melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Proses belajar merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan dan prestasi.

Menurut Alex Sobur (2006), keberhasilan akademik adalah istilah yang merujuk pada seseorang yang mencapai tingkat keberhasilan tertentu terhadap suatu tujuan karena upaya belajarnya dilakukan secara maksimal oleh seseorang.<sup>7</sup> Menurut Winkel dalam Nainggolan (2017), prestasi akademik merupakan bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Hal serupa juga diungkapkan Sumadi Suryabrata dalam Nurbaya (2020). Prestasi akademik adalah suatu istilah yang merujuk pada derajat keberhasilan seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran setelah melalui proses pembelajaran suatu program tertentu.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebagai mahasiswa, mahasiswa tentu mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan generasi penerus bangsa. Hasil yang dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat diartikan sebagai prestasi, karena pada dasarnya setiap orang yang melaksanakan proses pembelajaran mengalami perubahan internal dalam dirinya.

Proses kesuksesan adalah hasil dari proses pembelajaran. Dalam Buku Pedoman Pendidikan Universitas Nasional Malang (2005), Indeks Prestasi

---

<sup>7</sup> Intan Nur Farida dan Ratih Kumalasari Niswatin, Penggunaan Algoritma Naive Bayes Untuk Mengevaluasi Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, *Jurnal Sains dan Informatika p-ISSN: 2460-173X Volume 3, Nomor 2, November 2017*.

(IP) adalah rata-rata satuan skor dan merupakan satuan nilai akhir yang mewakili mutu penyelesaian suatu program pendidikan dalam satu semester. Indeks Prestasi dihitung pada setiap akhir semester dan pada akhir program pendidikan, hasilnya disebut IPK kumulatif (IPK).

IPK adalah singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif dan merupakan ukuran kinerja siswa selama periode waktu tertentu, dihitung berdasarkan jumlah SKS (satuan semester) untuk setiap mata kuliah yang diambil. Ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot setiap mata kuliah dan bagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil selama periode ini adalah .

IPK dapat dicapai melalui kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dosen menilai mahasiswa sebelum semester dimulai. Sebagai aturan umum, dosen menetapkan aturan selama perkuliahan dan disepakati oleh kedua belah pihak sepanjang semester.

Evaluasi kinerja siswa dalam MK atau kegiatan akademik lainnya dilakukan dengan menggunakan simbol huruf dan angka yang rentang keseluruhannya adalah 0,00 hingga 4,00 untuk setiap nilai rentang.<sup>8</sup>

Prestasi akademik dipengaruhi oleh nilai yang dicapai mahasiswa yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK adalah nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti suatu mata kuliah. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, (Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016) h. 521-525.

<sup>9</sup> Rais Dea Pua Rawi, dkk, *Prestasi Akademik Mahasiswa*, Eureka Media aksara, Oktober 2022 anggota IKAPI Jawa Tengah No. 225/JTE/2021, hal. 21.

Dari segi peadagogi, kualitas sumber daya manusia yang tinggi tercermin dari tercapainya prestasi akademik yang tinggi. Salah satu tolok ukurnya adalah IPK tinggi yang setidaknya memenuhi standar minimal yang biasanya disyaratkan oleh perusahaan. Khayyer dan Delacey menemukan bahwa keberhasilan akademis bergantung pada beberapa faktor: faktor kepribadian (termasuk *locus of control*), faktor demografi (termasuk usia, jenis kelamin), dan faktor lingkungan (status sosial ekonomi keluarga, termasuk jumlah anak).

Menurut Rotter, *locus of control* merupakan konsep kepribadian yang memberikan gambaran tentang keyakinan individu yang dapat menentukan perilakunya. *Locus of control* merupakan keyakinan mahasiswa tentang hubungan antara tindakannya dengan hasil yang dicapai .

Wilayah pengendaliannya dibagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah pengendalian internal dan wilayah pengendalian eksternal. Mahasiswa yang percaya bahwa hasil yang dicapainya ditentukan oleh faktor internal dirinya disebut sebagai siswa dengan bias pengendalian internal. Dalam hal ini penguatan yang dicapai melalui perilaku dianggap sebagai hasil usaha sendiri. Sebaliknya, siswa yang meyakini bahwa hasil yang dicapainya ditentukan oleh faktor-faktor di luar dirinya disebut sebagai siswa yang mempunyai kecenderungan kontrol eksternal.

Selain *locus of control*, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik siswa yaitu prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah perilaku siswa yang menunda penyelesaian tugas akademik.

Perilaku tersebut teramati pada mahasiswa Departemen Psikologi Universitas Tarumanagara berikut ini. Diantaranya adalah menunda-nunda memulai atau menyelesaikan tugas, menyerahkan tugas melewati batas waktu, terlambat membaca materi kuliah, dan malas mencatat dalam perkuliahan.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar mahasiswa dalam bentuk simbol atau angka yang didapatkan setelah melalui proses penilaian yang panjang.

### 3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa bertransisi menuju kedewasaan, biasanya antara usia 18 dan 25 tahun, fase di mana mereka memikul tanggung jawab atas pertumbuhan pribadi mereka dan perjalanan menuju kedewasaan. Sebagai makhluk individu dan sosial, mahasiswa memiliki kebutuhan unik yang berbeda-beda dari satu orang ke orang lain. Mereka tidak dapat hidup sendiri, sebaliknya mereka membutuhkan dukungan orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka, yang menonjolkan sifat mereka sebagai makhluk sosial. Dalam interaksi mereka dengan orang lain, pendapat yang

---

<sup>10</sup> Reni Nugrasanti, *Locus Of Control dan Prokastinasi*, (Fakultas Psikologi Universitas TarumaNagara Jakarta Bekerja Sama dengan Yayasanan Obor Indonesia: Jurnal Provitae, Volume 2, No. 1, Mei 2006), h. 26-27.

berbeda sering muncul, yang menyebabkan konflik antar individu. Lebih jauh, seiring perkembangan seseorang, kebutuhan mereka juga akan berkembang.<sup>11</sup>

Menurut Siswoyo (2007), mahasiswa adalah Individu yang terlibat dalam studi tingkat universitas, baik di lembaga negeri, swasta, atau yang setara, dapat digolongkan sebagai mahasiswa. Individu-individu ini dianggap memiliki tingkat kemampuan intelektual yang signifikan, beserta kecerdasan dalam berpikir dan merencanakan tindakan. Ciri-ciri seperti berpikir kritis dan kemampuan untuk bertindak cepat dan akurat biasanya sudah ada dalam diri setiap mahasiswa, yang berfungsi sebagai prinsip-prinsip yang saling melengkapi.

Sedangkan mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, maka perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal diberi tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.

Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai jika terlaksananya tiga dharma perguruan tinggi yaitu: menyelenggarakan pendidikan, menyelenggarakan penelitian, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat (UU RI No.12 Tahun 2012).<sup>12</sup>

Oleh karena itu, Dosen sangat berperan penting dalam tercapainya dharma perguruan tinggi. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, teknologi, dan seni

---

<sup>11</sup> Wenny Hulukati dkk, Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, (*Jurnal Bikotetik. Volume 02 Nomor 01 Tahun 2018*), h. 73.

<sup>12</sup> Dr. Kamsih Astuti, M.A. Dr. Hermayawati, M.Pd., *Jurnal Sosio-Humaniora Vol. 5 No. 1., Mei 2014, ISSN : 2087-1899*, (LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (UU RI No. 14 Tahun 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seseorang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi sama seperti mahasiswa angkatan 21 yang ingin peneliti teliti tentang peran AI pembelajaran di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pendidikan Tinggi mengatur bahwa pengertian program studi adalah suatu kesatuan rencana studi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik atau vokasi yang diselenggarakan atas dasar pendidikan tinggi. Dasar kurikulum, dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan kurikulum.

Program studi adalah suatu kesatuan atau lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi menurut kurikulum dan ciri-ciri salah satu atau bagian dari bidang ilmu tertentu. Program studi diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang berlaku agar mahasiswa memperoleh pengetahuan, sikap dan perilaku/keterampilan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen mata kuliah sendiri merupakan suatu organisasi dalam struktur organisasi universitas yang mempunyai kompetensi dan bertugas mengelola program studi.

Program Gelar Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari program gelar atau Jurusan Universitas yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang ahli di bidang Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, mahasiswa program studi ini akan memperoleh pengetahuan tentang materi pendidikan agama Islam dan metodologi pengajarannya. Program studi ini akan menghasilkan tenaga pendidik di bidang ilmu agama Islam yang akan mengajar di Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Madrasah Aliyah (MA/SMA), dan sederajat. Sedangkan mahasiswa pada mata kuliah ini siap menjadi guru, dengan sendirinya mahasiswa akan mempelajari kandungan agama Islam dan langkah-langkah menjadi guru yang baik. Dengan memiliki ilmu keduanya sekaligus akan membantu mahasiswa lebih memahami seluruh hukum dan aturan Islam. Mahasiswa juga akan mempelajari bagaimana memberikan materi ilmu agama kepada siswa MTS, MA, dan sederajat.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1, PAI yaitu Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari bidang penelitian pendidikan yang menjadi kurikulum wajib pada semua jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam mempersiapkan dan mengembangkan mahasiswa untuk mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dari sumber primer kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist akan menjadikan pribadi yang beriman kuat, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Upaya terkait akan dilakukan melalui kegiatan pendidikan, bimbingan, pelatihan, pembiasaan, serta penggunaan contoh dan pengalaman di perguruan tinggi negeri (PTU).<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, Mahasiswa Prodi PAI harus mempelajari kandungan ajaran-ajaran agama Islam dan langkah-langkah menjadi guru yang baik. Untuk mencapai kedua ilmu itu sekaligus diperlukannya pemahaman akademik yang maksimal agar menghasilkan tenaga pendidik yang menguasai bidang ilmu agama Islam.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Sebagai acuan dalam Penelitian ini, maka Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

*Pertama*, Jurnal Prosiding Nasional 2023 Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo. Karya Posma Sariguna Johnson Kennedy, dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2023, dengan judul penelitian “*Digitalisasi Pendidikan; Artificial Intelligence Di Pendidikan Tinggi*”. Tujuan Penelitian ini adalah membahas integrasi AI dalam pendidikan tinggi untuk meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran. Studi ini menyoroti potensi AI dalam mengubah cara kerja pendidikan tinggi melalui kemampuannya untuk berpikir dan belajar seperti manusia, memahami perasaan manusia, dan

---

<sup>13</sup> Rusita Maesaro, *Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta*, (Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia : Jakarta, 2022), h. 25-28.

pengambilan keputusan kompleks. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai artikel akademik tentang dampak AI pada pendidikan tinggi.<sup>14</sup> Adapun letak persamaan dan perbedaannya yaitu persamaanya, sama-sama meneliti tentang Peran Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan tinggi, khususnya bagaimana teknologi ini memengaruhi proses pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa keragaman dalam persepsi mahasiswa tentang pengaruh AI dalam pendidikan tinggi, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya saja, dimana penelitian karya Posma Sariguna Johnson Kennedy fokus penelitiannya secara umum, sedangkan sedangkan fokus peneliti spesifik atau hanya terhadap mahasiswa prodi PAI angkatan 2021.

*Kedua*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Karya Ferani Mulianingsih, Khoirul Anwar, Fitri Amalia Shintasiwi, Anggi Jazilatur Rahma, dari Universitas Negeri Semarang, Ijtimaiya : *Journal of Social Science Teaching*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2020 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Kudus p-issn: 2580-8990, dengan judul penelitian, “*Artificial Intelligence dengan Pembentukan Nilai dan Karakter di Bidang Pendidikan*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan penanaman nilai beserta karakter selama beradaptasi dengan sistem AI serta memahami bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) berkontribusi terhadap pendidikan dan menganalisis dampak AI terhadap perkembangan individu dalam ruang lingkup akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Dimana

---

<sup>14</sup> Posma Sariguna Johnson Kennedy, Digitalisasi Pendidikan; Artificial Intelligence Di Pendidikan Tinggi, (*Jurnal Prosiding Nasional: Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2023*), hal. 207.

dalam pengupayaan gerakan Artificial Intelligence perlu melakukan eksperimen untuk bidang pendidikan dan fokus penelitiannya terhadap pembentukan nilai dan karakter di bidang pendidikan melalui AI.<sup>15</sup> Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang ingin peneliti teliti, sama-sama membahas tentang sistem AI dalam konteks pendidikan serta menyoroti dampak penggunaan AI dalam dunia pendidikan, baik dari segi karakter maupun motivasi. AI memudahkan mahasiswa dalam menunjang studinya secara visibilitas dan komprehensif. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Selain memudahkan dalam penyampaian informasi serta interaksi, fitur tersebut juga dapat mengancam perilaku siswa dan mahasiswa yang berubah menjadi seorang yang pasif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya *Artificial Intelligence* pun juga belum tentu menjadi kebiasaan baik dalam beretika dalam berteknologi, sehingga tetap perlu adanya pendidikan dan pengajaran secara langsung dalam membimbing dan mengarahkan anak didiknya. Perbedaan penelitian ini terletak pada ruang lingkungannya saja, dimana penelitian karya Ferani Mulianingsih, Khoirul Anwar, Fitri Amalia Shintasiwi dan Anggi Jazilatur Rahma, dari Universitas Negeri Semarang ini meneliti pendidikan secara umum termasuk Pendidikan Tinggi dan Sekolah, sedangkan yang ingin peneliti ruang lingkungannya fokus pada Mahasiswa/i PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

*Ketiga*, Skripsi Karya Ayu Annisa, dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan

---

<sup>15</sup> Ferani Mulianingsih, dkk, Artificial Intelligence dengan Pembentukan Nilai dan Karakter di Bidang Pendidikan, (*Ijtimaiya : Journal of Social Science Teaching, Vol. 4 No. 2 Tahun 2020 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Kudus p-issn: 2580-8990*), h. 150.

Manajemen Komunikasi Islam Fakultas Dakwah, dengan judul penelitian, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGpt Sebagai Sumber Informasi Kuliah*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencapai hasil atau jawaban terkait pertanyaan tentang persepsi mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI) atau ChatGPT sebagai sumber informasi dalam bahan referensi tugas kuliah sesuai dengan konsep persepsi dalam ilmu komunikasi yang dikemukakan oleh Deddy Mulyana.<sup>16</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Adapun teknik tersebut yaitu meliputi observasi, wawancara mendalam dengan sejumlah informan yakni mahasiswa dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam dan dokumentasi. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang ingin peneliti teliti, yaitu penelitian ini sama-sama relevan dalam membahas penggunaan AI dalam dunia akademik mahasiswa, tetapi dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian karya Ayu Annisa lebih berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap *ChatGPT* sebagai sumber referensi tugas, sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti ingin melihat bagaimana AI berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI. Dengan demikian, penelitian-penelitian ini dapat saling melengkapi dalam memahami peran AI dalam dunia pendidikan tinggi.

---

<sup>16</sup> Ayu Annisa, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGpt Sebagai Sumber Informasi Kuliah*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, skripsi Tahun 2024, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Manajemen Komunikasi Islam Fakultas Dakwah), h. 10.

*Keempat*, Jurnal Karya Iis Marsithah, Putri Nadila, Chandra Suci Ramadani, Amelia Putri dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi Vol: 4, No 2, 2024, Page: 1-9, dengan judul penelitian, “*Pengaruh Artificial Intellegincies/ AI Terhadap Prestasi Mahasiswa UMUSLIM* ”. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis efek penggunaan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk kinerja akademik mahasiswa UMUSLIM. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara penggunaan teknologi kecerdasan buatan dan prestasi akademik.<sup>17</sup> Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang ingin peneliti teliti, yaitu penelitian sama-sama meneliti hubungan antara penggunaan atau penerapan AI dan prestasi akademik mahasiswa. Perbedaannya terletak pada konteks institusi dimana jurnal karya Iis Marsithah dkk, dilakukan di Universitas Almuslim sedangkan penelitian yang ingin penliti teliti di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

---

<sup>17</sup> Iis Marsithah, dkk, Pengaruh Artificial Intellegence/AI Terhadap Prestasi Mahasiswa UMUSLIM, (*Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi: Vol: 4, No 2, 2024, Page: 1-9*), h. 5.